

ABSTRAK

Arianto (11200121), Analisa Kualitas Pelayanan E-KTP Pada Kantor Camat Mandor Menggunakan Metode (AHP) Analytical Hierarchy Process

Kartu Tanda Penduduk elektronik atau biasa disingkat dengan e-KTP adalah salah satu identitas setiap orang, fungsi dari e-KTP ini sebagai identitas jati diri. Pada Kecamatan Mandor tingkat pelayanan pembuatan e-KTP juga masih belum dilaksanakan dengan efektif, di karenakan dimana banyak penduduk yang ingin melakukan pembuatan e-KTP akan tetapi alat yang di gunakan seperti perekam data yang kurang bahkan rusak sampai berbulan-bulan sehingga para penduduk kesusahan dan harus di buat di tingkat Kabupaten bukan di Kecamatan, dan banyak penduduk yang harus datang bekali-kali pada Kantor Kecamatan Mandor namun tidak di layani di karenakan karyawan yang tidak berada di tempat, sehingga pembuatan e-KTP lambat bahkan banyak penduduk setempat yang sudah cukup umur akan tetapi tidak memiliki KTP. analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini analisis data kuantitatif berupa data dari jawaban responden pada Kantor Camat Mandor yaitu para Staff pegawai Kantor Camat beserta masyarakat setempat yang melakukan pembuatan e-ktp dengan menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analytical hierarchy process (AHP), AHP adalah Objek utama sistem pendukung keputusan yang memberikan saran-saran kepada pengguna aplikasi terhadap pasangan hidupnya sesuai dengan kriteria yang ditentukan, Hasil yang diberikan bukan paksaan dan hanya berupa saran semata.

Kata Kunci : Kartu Tanda Penduduk, Pelayanan, Metode AHP

ABSTRACT

Arianto (11200121), Analysis of The Quality of e-KTP Card Services At The Sub-District Foreman's Office Using The Analytical Hierarchy Process (AHP) Method

Electronic Identity Card or commonly abbreviated as e-KTP is one of the identities of each person, the function of this e-KTP is as identity identity. In the Mandor District, the level of service for making e-KTPs is also still not implemented effectively, because many residents want to make e-KTPs but the tools used such as data recorders are lacking and even damaged for months so that residents have difficulty and must be made at the Regency level not in the District, and many residents have to come repeatedly to the Foreman District Office but are not served due to employees who are not in place, so that the making of e-KTP is slow and even many local residents are old enough but do not have an ID. Analysis of the data used in writing this thesis is quantitative data analysis in the form of data from respondents' answers at the Camat Foreman's Office, namely the staff of the Camat Office employees and the local community who make e-ID cards using the AHP (Analytical Hierarchy Process) method. The method used in this study uses the analytical hierarchy process (AHP) method, AHP is the main object of a decision support system that provides suggestions to application users to their life partners according to the specified criteria. The results provided are not coercion and are only suggestions.

Keywords: Identity Card, Service, AHP Method.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI